

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis yang dapat berubah menjadi patologis yang mana dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Oleh karena itu,

kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir harus ditangani oleh petugas kesehatan yang berwenang dan kompeten. Selain itu pelayanan kebidanan juga harus lebih ditingkatkan demi kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi (FITRI 2019)

Menurut *World Health Organization* (WHO), setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang. Pada tahun 2018 angka

kematian bayi baru lahir sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan (WHO, 2019).

Menurut Ketua Komite Ilmiah *International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health* (ICIFPRH), hingga tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi Indonesia sehingga menjadi salah satu komitmen prioritas

nasional, yaitu mengurangi kematian ibu saat hamil dan melahirkan. Penyebab kematian ibu di Indonesia yang terbanyak yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain. Penyebab AKI akibat perdarahan (31%), Hipertensi dalam kehamilan (26%), dan lain-lain (28%). Target Sustainable Development Goals (SDGs) global, penurunan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementrian Kesehatan RI, 2018 dalam (Podungge, 2020)).

Data profil kesehatan provinsi Kalimantan Barat penyebab angka kematian ibu melahirkan di Kalimantan Barat tahun 2019 banyak disebabkan karena kasus perdarahan 35 kasus, penyebab lain atau faktor tidak langsung atau penyakit, hipertensi dalam kehamilan 25 kasus gangguan metabolik gangguan sistem peredaran darah 6 kasus dan infeksi 6 kasus partus lama 1 kasus penyebab lain sebanyak 44 kasus. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) tahun 2019 sebanyak 543 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa Neonatal disebabkan karena BBLR, Asfiksia, Tetanus Neonatorum, sepsis kelainan bawaan bayi prematur dan penyebab lainnya. Sedangkan penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal adalah pneumonia, diare, kelainan saluran cerna dan penyebab lain-lain. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan perawatan pasca persalinan bagi ibu

dan bayi perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB maka. Program SDGs (sustainable Development Goals) merupakan program yang salah satunya adalah mempunyai target untuk mengurangi AKI dan AKB. SDGs mempunyai target untuk mengurangi AKI yaitu kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 serta berusaha menurunkan AKB setidaknya hingga 12 per 1000 KH. (WHO, 2018; KemenKes RI, 2017). (Henri, 2018).

NPP. 6171052A2000001

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan yang disusun dalam bentuk laporan kasus komprehensif yang berjudul “Asuhan kebidanan pada Ny. H Komprehensif Pada Ny. H 28 tahun dimulai dari umur kehamilan 35 minggu, persalinan hingga masa nifas serta pada asuhan Bayi Baru Lahir sampai 2 Minggu di Bpm Ida apianti, SST”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2021.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun sesuai

dengan manajemen asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan Bayi Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2021.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. H dan bayi Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2021.

c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. H dan bayi Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2021.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. H dan bayi Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2021.

e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny. H dan bayi Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan praktik

Hasil laporan ini di harapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi Institusi

Diharapkan bagi instuti Pendididkan akademi kebidanan Aisyiyah Pontianak dapat meningkatkan sarana dan prasarana agar mempermudah dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar Bidan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang Kehamilan, Persalinan Normal, Nifas, dan Bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 4 kali kunjungan selama kehamilannya tujuannya untuk mendeteksi sedini mungkin kegawadaruratan yang terjadi pada saat kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang bersih dan aman.

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi, proses ini di mulai dengan kontaksi persalinan yang di tandai dengan perubahan progresif pada serviks dan di akhiri dengan kelahiran plasenta.

Masa nifas adalah di mulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat - alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung 40 hari atau sekitar 6 minggu. Selama masa nifas dilakukan 3 kali kunjungan yang bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan atau masalah kesehatan pada neonatus. Sedangkan asuhan yang di berikan pada keluarga berencana yaitu memberikan konseling pemakaian kontrasepsi dan efek samping pemakaian kontrasepsi.

2. Ruang lingkup respondents

Ruang lingkup respondents pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H

3. Ruang lingkup tempat

Asuhan kebidanan komprehensif pada hamil., persalinan, nifas, serta bayi baru lahir pada By. Ny. H dilakukan di wilayah kerja kota Pontianak.

4. Ruang lingkup waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H Dan By. Ny. H dilakukan pada kunjungan awal pada tanggal 6 oktober 2021 di klinik aisyiyah.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siti Noorbaya 2018	Studi asuhan kebidanan komprehensif di praktik mandiri bidan yang terstandarisasi Apn	iskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pelaksanaan Asuhan Komprehensif di Praktik Bidan Mandiri yang Terstandarisasi APN Samarinda Tahun 2018
2	Windiyati 2018	Faktor resiko kejadian perdarahan pasca persalinan di desa sei raya kabupaten kubu raya provinsi Kalimantan barat Pontianak (data tahun 2017 ± 2018	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain Case Control Study.	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain Case Control Study. Pengumpulan data dilakukan antara bulan Desember 2017 ± Februari 2018.
3	Yusni Podungge 2020	ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi penelaan kasus (Case Study). Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sipatana, mulai tanggal 24 Desember 2019	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain Case Control Study. Pengumpulan data

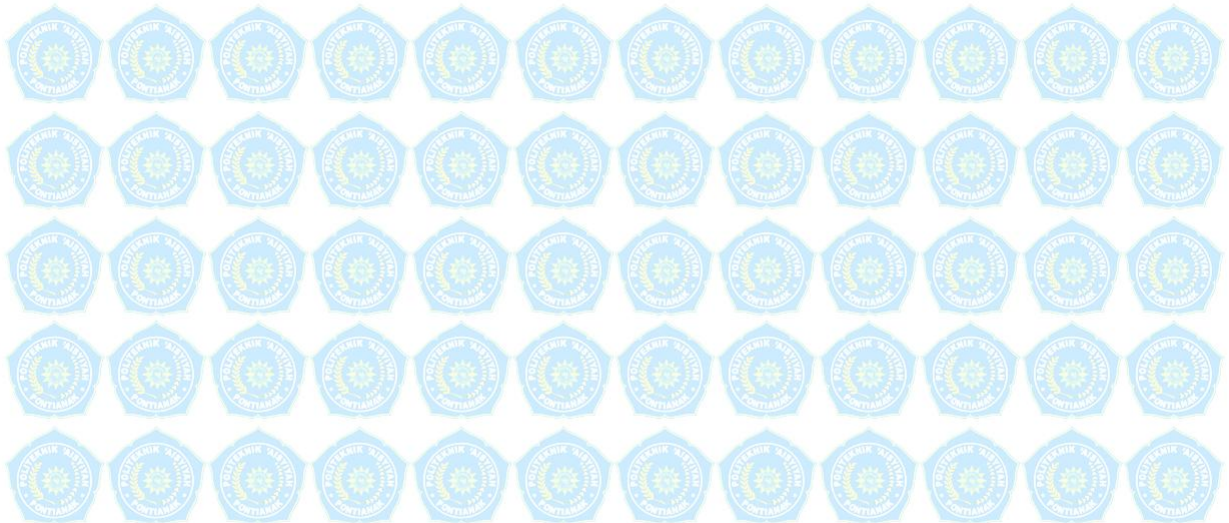
Sumber : Siti Noorbaya(2018), Windiyanti(2018), Yusni Podungge(2020)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang di buat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan tahun hasil penelitian.

Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK